

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa, tingkat kinerja bank diukur menggunakan metode REC (Risiko, *Earning* dan *Capital*). Metode ini merupakan metode baru untuk mengukur tingkat kinerja pada industri perbankan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang mewakili metode REC dimana risiko diwakili oleh risiko kredit yang diwakili NPF1 (*non performing loan*) dengan kriteria KL (kurang lancar), D (diragukan), M (macet), NPF2 (*non performing loan*) dengan kriteria DPK (dalam perhatian khusus), KL (kurang lancar), D (diragukan), M (macet) dan risiko likuiditas yang diwakili FDR (*financing to deposit ratio*), faktor *Earning* diwakili oleh ROA (*return on asset*) dan faktor *Capital* diwakili oleh CAR1 (*Capital adequacy ratio*) dengan kriteria modal inti, pelengkap dan tambahan, CAR2 dengan kriteria modal inti. Populasi penelitian adalah 4 bank umum syariah devisa dan 6 bank umum syariah non devisa. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana data keuangan yang digunakan adalah data dari tahun maret 2009- Juni 2012 maka diperoleh sampel 3 bank syariah non devisa dan 2 bank syariah non devisa. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode statistik yang digunakan adalah uji *independen sample t-test* dan uji *Mann Whitney*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *independent sampel t-test* pada NPF1 dan NPF2 tidak terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan pada variabel FDR, CAR1 dan CAR2 terjadi perbedaan yang signifikan, hal serupa juga terjadi pada ROA yang diuji menggunakan *Mann Whitney* menunjukkan terjadi perbedaan yang signifikan.

Kata-kata kunci: kinerja keuangan, metode, bank syariah devisa, bank syariah non devisa